

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan rasio trombosit–limfosit (PLR) dengan kategori hasil pemeriksaan Xpert MTB/RIF pada pasien tuberkulosis paru di wilayah Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara rasio trombosit–limfosit (PLR) dengan kategori hasil pemeriksaan Xpert MTB/RIF. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi Spearman Rho dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,583 ($p > 0,05$) dan nilai koefisien korelasi sebesar -0,069 yang menunjukkan kekuatan hubungan sangat lemah dan arah korelasi negatif.

B. Saran

1. Bagi tenaga kesehatan
PLR dapat digunakan sebagai parameter tambahan dalam menilai respon inflamasi, namun tidak sebagai indikator utama beban bakteri.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, desain penelitian yang lebih tepat dan kontrol variabel yang lebih baik
3. Bagi pengembangan ilmu
Penelitian ini dapat menjadi referensi bahwa marker inflamasi tidak selalu berkorelasi dengan parameter mikrobiologi.